Setelah puasa sebulan seperti bayi yang baru lahir

· ١٥٧٣ حدثنا أَبُو سَعِيدٍ مَوْلَى بَيِى هَاشِمٍ حَدَّقَتَا الْقَاسِمُ بُنُ الْفَصْلِ حَدَّقَتَا النَّصْرُ بُنُ شَيْبَانَ قَالَ لَقِيتُ أَبَا سَلَمَةً بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ فَلْتُ حَدَّفَيْنِ عَنْ شَهْرٍ وَمَضَانَ قَالَ نَعَمْ حَدَّفَيْنِ أَبِّى عَنْ وَسُولِ اللَّهِ صَلَى اللَّهُ عَلَى إِلَّهُ عَلَيْ وَمَضَانَ قَالَ نَعَمْ حَدَّفَيْنَ أَبِّى عَنْ وَسُولِ اللَّهِ صَلَى اللَّهُ عَلَى إِنَّ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَ فَوَضَ صِيتَامَ * وَمَضَانَ وَسَنَتُ فِيَامَهُ فَقَنْ صَامَهُ وَقَامَهُ احْسِسَابًا خَرَجَ مِنْ الذُّنُوبِ كَبَوْءٍ وَلَدَهُ أَمُّهُ ﴿

Rasulullah SAW bersabda: Sesungguhnya Allah Azza wa Jalla telah mewajibkan puasa Romadhan dan aku telah mensunnahkan menegakkan shalatnya (terawih) , maka barangsiapa berpusa dan menegakkannya mengharapkan ridho Allah SWT keluar dari dosa-dosanya seperti hari ibunya melahirkannya. (HR. Imam Ahmad/1572, Nasai /2180, Ibnu Majh/ 1318.

١٩٥٦ مرثنا سُرَيْجُ بَنُ النُّعْمَانِ حَدَّفَنا نُوحُ بَنُ قَيْسٍ عَنْ نَصْرٍ بَنِ عَلِيَّ الْجَهُضَمِيَّ عَنِ النَّصْرِ بَنِ شَيْبَانَ النَّحْدَ النَّهِ صَلَى اللَّهِ صَلَى اللَّهِ صَلَى اللَّهِ صَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللْمُعَلِّمِ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللْمُعَلِّمُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللْمُعَلِّمُ عَلَى اللَّهُ عَا

Rasulullah SAW bersabda: Sesungguhnya Romadhan adalah bulan Allah Azza wa Jalla telah mewajibkan berpuasa dan sesungguhnya kau telah menssunahkan bagi para Muslim menegakkan shalatnya (terawih), maka barangsiapa yang berpuasa dengan iman dan semata-mata ingin mendapatkan ridhoNya, keluar dari dosa-dosanya seperti hari ibunya melahirkannya. (HR Imam Ahmad/1596, Nasai, Ibnu Majah).

Setelah menunaikan puasa Romadhan sebulan dengan Iman dan hanya semata-mata ingin mendapatkan ridhoNya dan menghidupkan aktivitas ibadah yang lain seperti shalat tarawih dan amal sholeh yang lain, akan seperti bayi baru lahir, artinya suci dari dosanya. seperti sabda Rasulullah SAW diatas.